

ABSTRAK

Hipertermia adalah kondisi suhu tubuh tinggi karena kegagalan termoregulasi hipotermia terjadi ketika tubuh menghasilkan atau menyerap lebih banyak panas daripada mengeluarkan panas. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipertermia pada penderita *dengue haemorrhagic fever*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam bentuk studi kasus. Unit analisis penelitian ini adalah satu orang pasien dengan masalah Hipertermia. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi juga pemeriksaan fisik secara langsung kepada pasien, dan studi dokumentasi keperawatan. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang terdapat pada asuhan keperawatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil observasi suhu tubuh pasien di hari pertama 39,3°C setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari suhu tubuh pasien mengalami penurunan sekitar 36,1°C. Tujuan asuhan keperawatan pada pasien tercapai pada hari ke 3 dan masalah hipertermia teratasi.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien selama 3 hari didapatkan penurunan suhu tubuh dan resiko hipovolemia teratasi dengan pemberian terapi cairan infus dan berkolaborasi dengan tim dokter untuk pemberian injeksi analgesik pada pasien.

Kata kunci : *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF), Hipertermia.